

ABSTRACT

PATTERNS AND DETERMINANTS OF ECONOMIC DEVELOPMENT INEQUALITY IN KALIMANTAN ISLAND 2018-2024

By:

Silvi Nadia Awaliah
NPM 223401101

Supervisor I : Apip Supriadi
Supervisor II : Jumri

This study aims to analyze the level of economic development inequality and the structural patterns of regional economic growth in Kalimantan Island, as well as to analyze the influence of general allocation funds, labor force participation rates, and the mining and quarrying sector on economic development inequality in Kalimantan Island 2018-2024. The research method uses the Williamson Index, Klassen Typology, and panel data regression using the Fixed Effect model. The results of the study using the Williamson Index indicate that provinces in Kalimantan Island are included in the low to moderate inequality category. Based on the regional classification according to the Klassen Typology, North Kalimantan is included in the criteria for rapidly developing and growing regions, West Kalimantan and Central Kalimantan are included in the criteria for rapidly developing regions, East Kalimantan is included in the criteria for developed but depressed regions, and South Kalimantan is included in the criteria for relatively underdeveloped regions. Based on the results of panel data regression, it shows that general allocation funds, the mining and quarrying sector have a significant negative effect, while the labor force participation rate has a positive but insignificant effect on economic development inequality in Kalimantan Island 2018-2024. The government needs to implement a policy of equitable development between regions on the island of Kalimantan to reduce the disparity in economic development by strengthening productive spending, improving the quality of the workforce, and optimizing the use of local economic potential.

Keyword: *Economic Development Inequality, General Allocation Fund, Labor Force Participation Rate, Mining and Quarrying Sector*

ABSTRAK

POLA DAN DETERMINAN KETIMPANGAN PEMBANGUNAN EKONOMI DI PULAU KALIMANTAN TAHUN 2018-2024

Oleh:

Silvi Nadia Awaliah

NPM 223401101

Pembimbing I : Apip Supriadi

Pembimbing II : Jumri

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat ketimpangan pembangunan ekonomi dan pola struktur pertumbuhan ekonomi wilayah di Pulau Kalimantan, serta menganalisis pengaruh dana alokasi umum, tingkat partisipasi angkatan kerja, sektor pertambangan dan penggalian terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi di Pulau Kalimantan tahun 2018-2024. Metode penelitian menggunakan Indeks Williamson, Tipologi Klassen, dan regresi data panel dengan menggunakan model *Fixed Effect*. Hasil penelitian menggunakan Indeks Williamson menunjukkan bahwa provinsi di Pulau Kalimantan termasuk dalam kategori ketimpangan rendah hingga sedang. Berdasarkan klasifikasi daerah menurut Tipologi Klassen, Kalimantan Utara termasuk dalam kriteria daerah cepat maju dan tumbuh, Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah termasuk dalam kriteria daerah berkembang cepat, Kalimantan Timur termasuk dalam kriteria daerah maju tapi tertekan, dan Kalimantan Selatan termasuk dalam kriteria daerah relatif tertinggal. Berdasarkan hasil regresi data panel menunjukkan bahwa dana alokasi umum, sektor pertambangan dan penggalian berpengaruh negatif signifikan, sementara tingkat partisipasi angkatan kerja berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketimpangan pembangunan ekonomi di Pulau Kalimantan tahun 2018-2024. Pemerintah perlu menerapkan kebijakan pemerataan pembangunan antarwilayah di Pulau Kalimantan guna mengurangi ketimpangan pembangunan ekonomi melalui penguatan belanja produktif, peningkatan kualitas tenaga kerja, serta optimalisasi pemanfaatan potensi ekonomi lokal.

Kata Kunci: Ketimpangan Pembangunan Ekonomi, Dana Alokasi Umum, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Sektor Pertambangan dan Penggalian